

Indonesian Journal of Educational Research (IJER)

Volume 1, Issue 7, January 2025, P. 1-6

Licensed by CC BY-SA 4.0

e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.18246685)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18246685>

Menganalisis Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Analyzing Competency-Based Learning Strategie

Syamsul Ikram¹, Besse Marjani Alwi²

Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

Email: syamsulikram79@gmail.com, besse.marjani@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan pendekatan pendidikan yang berfokus pada penguasaan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik. Latar belakang diperlukannya strategi ini adalah adanya keterbatasan pendekatan tradisional yang lebih menekankan pada pencapaian nilai daripada pemahaman dan penerapan kemampuan secara nyata. Tujuan artikel ini adalah mengkaji secara komprehensif mengenai Pengertian pembelajaran berbasis kompetensi, Dasar pembelajaran berbasis kompetensi, Prinsip pembelajaran berbasis kompetensi, Kelebihan pembelajaran berbasis kompetensi, Kelemahan pembelajaran berbasis kompetensi, Strategi pembelajaran berbasis kompetensi di sekolah (Mini Research). Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengulas sumber-sumber ilmiah terkait, termasuk buku teks pendidikan, artikel penelitian, dan pedoman kebijakan pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi ini mencakup penetapan kompetensi yang jelas, desain pembelajaran yang terstruktur, asesmen yang berkelanjutan dan berbasis kinerja, serta umpan balik yang konstruktif. Penerapannya terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, relevansi materi dengan kebutuhan dunia kerja, dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Kesimpulan utama adalah bahwa pembelajaran berbasis kompetensi menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun diperlukan dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan penyesuaian sistem asesmen agar dapat diimplementasikan secara optimal.

Kata kunci : *Pembelajaran Berbasis Kompetensi; Strategi Pembelajaran; Kompetensi.*

Abstract

Competency-based learning is an educational approach that focuses on the mastery of knowledge, skills, and attitudes that learners are required to achieve. The background for the need for this strategy lies in the limitations of traditional approaches, which tend to emphasize the achievement of grades rather than genuine understanding and practical application of competencies. This article aims to comprehensively examine the definition of competency-based learning, its foundations, principles, strengths, weaknesses, and competency-based learning strategies in schools (mini research). The method used is a literature study that reviews relevant scientific sources, including educational textbooks, research articles, and educational policy guidelines. The results of the analysis indicate that this strategy includes the establishment of clear competencies, structured instructional design, continuous and performance-based assessment, and constructive feedback. Its implementation has been shown to increase learning motivation, the relevance of learning materials to the needs of the world of work, and students' problem-solving abilities. The main conclusion is that competency-based learning is an effective alternative for improving the quality of education; however, it requires adequate infrastructure support, teacher training, and adjustments to assessment systems in order to be implemented optimally.

Keywords: *Competency-Based Learning; Learning Strategies; Competence.*

Article Info

Received date: 19 December 2025

Revised date: 22 December 2025

Accepted date: 01 January 2026

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan salah satu model yang dirancang untuk mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan fokus pada pengelolaan kompetensi peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan selama proses belajar mampu membantu peserta didik menguasai kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka dapat menyelesaikan mata pelajaran dengan baik. Di era

globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah diakui sebagai metode yang efektif untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kompleksitas kehidupan modern.¹

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi tidak hanya berorientasi pada pengetahuan teoretis, tetapi juga menekankan pada pengembangan keterampilan dan sikap yang relevan. Tujuan utamanya adalah menciptakan dan meningkatkan serangkaian kemampuan serta potensi peserta didik agar mereka dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat pembelajaran tradisional yang sering kali hanya berfokus pada aspek pengetahuan dan penguasaan materi secara verbal. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, orientasi pembelajaran lebih diarahkan pada penguasaan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia nyata. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Melalui pembelajaran berbasis kompetensi ini, diharapkan mutu lulusan lebih bermakna dan memiliki kompetensi- kompetensi tertentu sesuai yang kebutuhan lingkungan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Langkah-langkah Penelitian: Identifikasi Tujuan Penelitian: Menetapkan fokus kajian pada prinsip, komponen, dan penerapan strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Pengumpulan Sumber Data: Mengumpulkan sumber ilmiah terkait, antara lain buku teks pendidikan, artikel penelitian terpeer-review, pedoman kebijakan pendidikan nasional dan internasional, serta makalah ilmiah yang relevan. Seleksi dan Validasi Sumber: Memilih sumber yang memiliki kredibilitas tinggi dan sesuai dengan topik kajian, kemudian memvalidasi keakuratan informasi yang terkandung di dalamnya. Analisis Data: Melakukan analisis konten terhadap sumber yang terkumpul untuk mengidentifikasi prinsip dasar, komponen kunci, dan bentuk penerapan praktis strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Sintesis dan Penyusunan Hasil: Mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber menjadi kesimpulan yang sistematis dan mendukung tujuan penelitian. Jenis Data yang Digunakan: Data primer: Dokumen kebijakan pendidikan yang mengatur tentang pembelajaran berbasis kompetensi. Data sekunder: Kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya yang diterbitkan dalam berbagai sumber ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Pembelajaran berbasis kompetensi dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran berbasis kompetensi merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang dengan orientasi utama pada pencapaian kompetensi tertentu oleh peserta didik. Tujuan akhir dari model pembelajaran ini adalah memastikan peserta didik mampu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Konsep ini mengharuskan perumusan kompetensi secara jelas, sehingga peserta didik memahami dengan baik kemampuan yang diharapkan dapat mereka kuasai setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, setiap materi yang diajarkan dirancang agar relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dengan demikian, peserta didik tidak akan terbebani oleh materi yang kurang mendukung pengembangan kompetensi mereka. Pendekatan ini juga mendorong penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik mencapai target kompetensi. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan

¹ Kotten, N. B. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar Inpres 16 Ende. Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8 (2), 59-69.

secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa kompetensi yang telah dirumuskan benar-benar dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan orientasi yang jelas dan terukur, pembelajaran berbasis kompetensi menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.²

Pembelajaran berbasis kompetensi adalah Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang dilakukan dengan orientasi pencapaian kompetensi peserta didik. Sehingga muara akhir hasil pembelajaran adalah meningkatnya kompetensi peserta didik yang dapat diukur dalam penilaiannya yang perlu dibenahi dari segi kesiapan guru menyiapkan instrumen yang mengkondisikan siswa agar mengembangkan karakter.³ Pembelajaran berbasis kompetensi didasarkan atas pokok-pokok pikiran bahwa apa yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran harus direncanakan dengan jelas. Perencanaan dimaksud diwujudkan dalam bentuk standar kompetensi yang diharapkan nantinya mampu dikuasai oleh peserta didik. Standar kompetensi meliputi standar materi atau standar isi (content standard) dan standar pencapaian (performance standard). Standar materi mencakup jenis, kedalaman, dan ruang lingkup pembelajaran yang perlu dikuasai oleh peserta didik, sementara standar penampilan menggambarkan tingkat penguasaan yang harus ditunjukkan oleh peserta didik. Materi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk membantu peserta didik mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁴

Konsep Dasar Pembelajaran Berbasis Kompetensi

1. Kompetensi sebagai penguasaan dan aplikasi pengetahuan

Menurut Perrenoud (1997), "Kompetensi mencakup penguasaan pengetahuan, namun juga kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata." Pernyataan ini menggambarkan pandangan bahwa pengukuran terhadap siswa tidak hanya didasarkan pada kemampuan mereka menghafal informasi, tetapi juga pada sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Menurut Le Boterf (2000), yang mendorong strategi pembelajaran berbasis kompetensi, "kompetensi mencakup pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan afektif (sikap)." Pernyataan ini menggambarkan aspek luas dari konsep kompetensi. Fokusnya tidak hanya pada pemberian informasi teoritis, tetapi juga pada pengembangan pola pikir dan keterampilan praktis yang akan berguna bagi peserta didik dalam upaya mereka di masa depan.

2. Dimensi luas kompetensi

Dimensi luas kompetensi dalam model pembelajaran berbasis kompetensi mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut Le Boterf (2000), kompetensi tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan (kognitif), tetapi juga mencakup keterampilan praktis (psikomotorik) dan sikap (afektif). Belajar informasi baru dan memahami ide-ide abstrak merupakan bagian dari komponen kognitif. Pengembangan pengetahuan dalam berpikir kritis, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi, sangat ditekankan untuk peserta didik. Keterampilan praktis serta kemampuan fisik juga tercakup dalam dimensi psikomotor. Peserta didik diberi kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan atau proyek dalam kehidupan nyata. Sementara itu, dimensi afektif mencakup aspek sikap, nilai, dan motivasi siswa. Le Boterf (2000) menekankan bahwa kompetensi juga mencakup pengembangan sikap yang mendukung keberhasilan pribadi dan profesional. Peserta didik diajak untuk mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, bekerja sama, dan beradaptasi dengan perubahan.

Prinsip Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan hakikat pembelajaran dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), diperlukan pengembangan prinsip-prinsip yang tepat dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Prinsip utama dalam penggunaan strategi

² Mulyasa, E. (2002). Kurikulum berbasis kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³ Ramdhayani, E., Novianti, W., Syafruddin, S., Deniati, L., & Kurniati, E. (2020). Analisis penilaian sikap siswa biologi selama pembelajaran daring pada era tatanan baru. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10 (2), 107–110. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.380>

⁴ Maulidiya, R. E. B., Naro, W., & Rapi, M. (2024). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi. *Passikola*, 1(1), 41–49.

pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi dapat diterapkan untuk mencapai semua kompetensi atau diterapkan dalam semua situasi di lapangan. Setiap strategi pembelajaran memiliki karakteristik unik yang perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi yang ada. Oleh karena itu, penting untuk memilih dan merancang strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai serta kebutuhan spesifik peserta didik dan lingkungan pembelajaran.

1. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pentingnya pembelajaran aktif sebagai prinsip utama. Pendidikan sejatinya adalah hasil dari tindakan siswa, bukan sekadar informasi yang disampaikan oleh guru.⁵ Prinsip ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran mereka sendiri. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi berperan aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dengan cara yang bermakna. Kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, simulasi, dan pemecahan masalah merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran aktif.⁶ Dengan berpartisipasi secara aktif, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan kemampuan analitis mereka, dan mempraktikkan keterampilan yang relevan dengan situasi di dunia nyata. Aktivitas ini juga mendukung pengembangan kompetensi yang lebih menyeluruh, termasuk keterampilan sosial dan kerja tim, yang penting dalam kehidupan profesional mereka.

2. Kontekstual dan Relevan

Prinsip pembelajaran berbasis kompetensi menekankan bahwa pembelajaran harus bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Hal ini mengacu pada ide bahwa materi pembelajaran seharusnya disajikan dalam konteks yang bermakna dan dapat dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Dengan menempatkan pembelajaran dalam konteks yang sesuai, siswa akan lebih mudah menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata mereka. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk melihat relevansi materi pelajaran dengan situasi dan tantangan yang mereka hadapi sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.

Kelebihan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Berikut adalah 5 kelebihan dari pembelajaran berbasis kompetensi

1. Fokus pada hasil yang jelas

Pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pencapaian hasil yang terukur dan jelas, sehingga peserta didik tahu apa yang diharapkan dari mereka dan dapat mengukur kemajuan mereka dengan lebih mudah.

2. Pengembangan keterampilan praktis

Pembelajaran ini memfokuskan pada pengembangan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan nyata, mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia dunia kerja dengan keterampilan relevan dan praktis.

3. Pembelajaran yang dipersonalisasi

Pembelajaran berbasis kompetensi memungkinkan penyuaian dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan belajar masing-masing peserta didik, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

4. Meningkatkan keterlibatan motivasi

⁵ Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3 (1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>

⁶ Badaruddin, S., Muhkam, M. F., Syajida, N., & Nurmaida, N. (2024). The influence of active learning by integrating religious moderation values on PPKN learning outcomes by students. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9 (2), 134–144. <https://doi.org/10.26618/jed.v9i2.12851>

Dengan pendekatan dengan lebih aktif dan relevan, pembelajaran berbasis kompetensi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

5. Adaptasi terhadap perubahan

Pembelajaran berbasis kompetensi memfasilitasi kemampuan peserta didik untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi.⁷

Kelemahan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Berikut adalah 5 kelemahan dari pembelajaran berbasis kompetensi

1. Waktu dan Sumber Daya: Implementasi pembelajaran berbasis kompetensi memerlukan waktu yang lebih banyak dan sumber daya yang cukup untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.
2. Evaluasi yang Kompleks: Evaluasi dalam pembelajaran berbasis kompetensi lebih kompleks karena mencakup berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan, bukan hanya penguasaan materi teori.
3. Kesulitan dalam Standarisasi: Karena setiap peserta didik memiliki kecepatan dan cara belajar yang berbeda, sulit untuk membuat standar yang seragam dalam pencapaian kompetensi.
4. Kebutuhan Pelatihan Guru: Guru perlu pelatihan khusus untuk memahami dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis kompetensi dengan efektif, yang dapat mempengaruhi kesiapan mereka dalam melaksanakan strategi ini.
5. Pengelolaan Administratif: Proses administrasi yang terkait dengan pembelajaran berbasis kompetensi, seperti pencatatan kemajuan siswa dan evaluasi, bisa menjadi lebih rumit dan membutuhkan lebih banyak waktu serta tenaga.⁸

Strategi pembelajaran berbasis kompetensi di sekolah (Mini Research):

1. Lokasi Observasi: Observasi ini dilaksanakan di SMPN Luyo di Desa Luyo Kecamatan Luyo, Kabupaten Polewali Mandar
2. Teknik Pengumpulan Data: Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dokumentasi.

SIMPULAN

Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan peserta didik. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta didukung oleh evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya kompetensi yang ditargetkan. Melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang terintegrasi, pembelajaran berbasis kompetensi bertujuan meningkatkan kualitas lulusan agar siap menghadapi tuntutan global dan perkembangan teknologi. Meskipun memiliki keunggulan dalam kejelasan capaian dan pengembangan keterampilan praktis, pendekatan ini juga memerlukan kesiapan guru, ketersediaan sumber daya, dan pengelolaan pembelajaran yang efektif agar dapat diimplementasikan secara optimal.

REFERENSI

Badaruddin, S., Muhkam, M. F., Syajida, N., & Nurmaida, N. (2024). The influence of active learning by integrating religious moderation values on PPKN learning outcomes by students. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9 (2), 134–144. <https://doi.org/10.26618/jed.v9i2.12851>

⁷ Risman, R. (2024). Strategi pelatihan karyawan untuk meningkatkan kinerja organisasi: Peran teknologi dan adaptasi program di berbagai sektor. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7 (1), 56–68. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i1.946>

⁸ Uno, H. H. B. (2024). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kotten, N. B. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar Inpres 16 Ende. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 8 (2), 59-69.
- Maulidiya, R. E. B., Naro, W., & Rapi, M. (2024). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi. *Passikola* , 1(1), 41–49.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat* , 3 (1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Ramdhayani, E., Noviati, W., Syafruddin, S., Deniati, L., & Kurniati, E. (2020). Analisis penilaian sikap siswa biologi selama pembelajaran daring pada era tatanan baru. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10 (2), 107–110. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.380>
- Risman, R. (2024). Strategi pelatihan karyawan untuk meningkatkan kinerja organisasi: Peran teknologi dan adaptasi program di berbagai sektor. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* , 7 (1), 56–68. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i1.946>
- Uno, H. H. B. (2024). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan diIndonesia* . Jakarta: Bumi Aksara.